

## **Edukasi Corona Virus Disease dan Pencegahannya Pada Siswa TK Nurul Izzah di Desa Candirejo Ungaran Barat Kabupaten Semarang**

Ana Puji Astuti<sup>1</sup>, Siti Haryani<sup>2</sup>, Kartika Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi D-3 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

<sup>3</sup>Prodi Profesi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

<sup>1</sup>anatha256@gmail.com

### **ABSTRAK**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al, 2020). Penyakit ini pada akhirnya menjadi masalah pandemi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa TK terkait penyakit covid-19 dan pencegahannya, sehingga harapannya dapat mencegah penularan dan peningkatan kasus covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa tahap, yaitu observasi lokasi dan sosialisasi kegiatan, penyuluhan kesehatan tentang corona virus disease, penyuluhan kesehatan tentang pencegahannya dan motivasi siswa serta mendemonstrasikan mencuci tangan dengan benar. Hasil dari kegiatan ini adalah penyuluhan tentang penyakit covid-19 atau corona virus disease, pencegahan dan demonstrasi mencuci tangan yang benar langkah dihadiri oleh 31,57% siswa TK Nurul Izzah dengan sebanyak 24 siswa yang terbagi dalam beberapa kelompok kecil dan siswa dapat menjelaskan tentang corona virus disease, pencegahannya serta mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan benar langkah sebanyak 100%. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian perlu

**Kata Kunci:** Edukasi, Corona Virus Disease, Pencegahan

### **ABSTRACT**

*Corona virus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease that's caused by a new type of coronavirus. The disease began with the emergence of a known case of pneumonia in Wuhan, China at the end of December 2019 (Li et al, 2020). The disease eventually became a pandemic problem around the world, including Indonesia. The purpose of this community service activities are to increase the knowledge of kindergarten students about covid-19 disease and it's prevention, so that it can prevent transmission and increased cases of covid-19. Method of implementation of activities are carried out several stages, namely location observation and socialization of health education activities about corona virus. This is health education about its prevention and motivation of students and demonstration of washing hands properly. The result of community service activities are health education about covid-19, disease prevention of covid-19 and demonstration of correct hand washing steps attended by 31,57% of kindergarten students of Nurul Izzah school with 24 students divided into several small groups. Students can explain about coronavirus disease, this is and its prevention and demonstrate how to wash hands properly step as much as 100%. Based on the result of community service activities need to be followed up is the provision of education can be given to all students in order to suppress the decreased in the number of incidents confirmed positively cover cases of covid-19 in Semarang district area especially green zone.*

**Key words:** Education, Coronavirus Disease, Prevention

### **1. PENDAHULUAN**

Coronavirus adalah sekumpulan virus beramplop dari subfamili orthocoronavirinae dalam keluarga coronaviridae dan ordo nidovirales. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan akut. Pada kebanyakan kasus, virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan

yang ditandai dengan flu. Penyakit karena virus ini disebut Covid 19. Virus ini bisa menyerang siapa saja baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui terutama juga dengan daya tahan tubuh yang menurun. Belum ada vaksin untuk mencegah atau mengobati infeksi coronavirus pada manusia. Infeksi virus corona atau covid 19 menunjukkan gejala seperti demam, pilek, batuk, sakit tenggorokan atau sakit kepala atau gejala infeksi pernapasan berat seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, nyeri dada. Namun secara umum, gejala umum ada 3 yaitu demam, batuk dan sesak napas. Gejala ini muncul 2 hari – 2 minggu sejak terpapar virus corona. Penyebaran penyakit ini melalui percikan ludah saat bersin/batuk, memegang area muka dan kontak jarak dekat dengan sentuhan atau berjabat tangan. (TribunJateng.com, 2020)

Berdasarkan data harian yang terverifikasi oleh PHEOC Kementerian Kesehatan per 28 Juli 2020 yang disampaikan oleh Jubir Pemerintah untuk Penanganan covid-19. Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, update perkembangan kasus harian COVID-19 di Indonesia berjumlah 102.051 kasus dengan konfirmasi positif dan 4.901 dinyatakan meninggal. ([www.covid19.go.id/peta-sebaran](http://www.covid19.go.id/peta-sebaran)). Indonesia berada pada posisi 142 dari 215 negara di dunia dengan perbandingan kasus per 1 juta populasi Indonesia vs dunia dan Asia. Di Asia Indonesia menduduki urutan ke-28.

Jawa Tengah menempati urutan keempat dari wilayah zona merah setelah Jawa Timur yang menempati urutan pertama dan DKI Jakarta di urutan kedua serta Sulawesi Selatan urutan ketiga. Di Jawa Tengah sendiri urutan pertama zona merah adalah Surakarta dan kedua adalah Semarang, kemudian diikuti Kudus, Grobogan, Kendal, Rembang, Demak dan Jepara. Grafik penambahan kasus meninggal mingguan di Jawa Tengah adalah 564. Oleh karena itu perlu kerja keras untuk menanganinya, sesuai pesan Presiden Jokowi, kita harus bisa menekan kasus serendah-rendahnya dengan salah satu caranya adalah mencegah kasus semakin meningkat di masyarakat sehingga harus tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Perhatian utama kluster penyumbang kenaikan kasus diantaranya pasar dan TPI, pesantren, perkantoran, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, mall, seminar dan lokal transmisi. Oleh karena itu perlu kerjasama dari semua pihak dari komponen masyarakat untuk menekan kasus ini. Kunci utama adalah perubahan perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya penggunaan masker, sering cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta meningkatkan imunitas dengan istirahat yang cukup, makan makanan sehat dan menghindari stres. Dalam hal ini tanpa terkecuali termasuk juga anak-anak, seperti yang disampaikan oleh Lilik Kurniawan, Deputy Pencegahan BNPP pada peringatan Hari Anak Nasional Kamis, 23 Juli 2020, menyatakan dalam kondisi seperti ini anak-anak untuk tidak ke sekolah terlebih dahulu dengan diam di rumah atau bermain di rumah dulu dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Terlebih lagi pada masa new normal ini, sangat beresiko bagi anak-anak untuk tertular penyakit tersebut. Apalagi kementerian pendidikan nasional telah mengizinkan untuk sekolah-sekolah dibuka secara bertahap dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selain sekolah sudah dibuka untuk melaksanakan pengajaran melalui luring atau secara langsung di kelas, juga sudah dibukanya beberapa tempat pariwisata yang memungkinkan anak-anak juga diajak oleh keluarga atau orang tuanya untuk mengunjunginya. Karena selama pandemi anak-anak sudah mulai jenuh, bosan harus stay at home atau tetap tinggal di rumah saja untuk menghindari penularan covid-19.

Meskipun protokol kesehatan gencar disampaikan oleh pemerintah, akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih melanggarnya. Apalagi anak-anak yang tidak selalu betah untuk memakai masker, lalai melaksanakan pencegahan penyakit covid-19 semisal cuci tangan. Oleh karena itu sangat penting memberikan edukasi pada anak-anak untuk mengenalkan apa itu corona virus disease dan bagaimana pencegahannya. Berbagai upaya yang lain juga telah dilakukan oleh pemerintah, beberapa diantaranya adalah adalah himbauan agar masyarakat melakukan social distancing, menghindari kerumunan masa, melakukan perilaku hidup bersih dan sehat antara lain cuci tangan atau membasuh tangan dengan handsanitizer, meningkatkan daya tahan tubuh, menggunakan masker. Namun dari survei pendahuluan

masih banyak masyarakat yang tidak melaksanakannya, terutama terkait dengan social distancing khususnya physical distancing.

Berdasarkan gambaran fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan memfokuskan pada judul “Edukasi Coronavirus Disease (Covid 19) dan Pencegahannya pada Siswa TK Nurul Izzah di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang”

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, yaitu:

- a. Bagaimana memberikan pendidikan kesehatan akan coronavirus disease (covid 19)?
- b. Bagaimana memberikan pemahaman kepada para siswa TK pentingnya pencegahan penyakit coronavirus (covid 19) dan cara yang dilakukan?
- c. Bagaimana cara untuk memotivasi siswa TK dalam melakukan upaya PHBS?

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan observasi lokasi dan sosialisasi kegiatan, memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan tentang penyakit covid-19 dan pencegahannya serta mengajarkan dengan mendemonstrasikan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir meliputi 6 langkah benar cuci tangan. Selain itu memotivasi anak-anak TK dengan memberikan masker, untuk mencegah penularan corona virus disease.

## 4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang corona virus disease atau covid-19 dan pencegahannya dihadiri oleh 24 siswa (31,57%) yang terbagi dalam kelompok kecil terdiri dari 4-6 siswa dalam satu kelompok yang dilaksanakan selama 2 hari. Hasil penyuluhan didapatkan 100% siswa TK Nurul Izzah dapat menjelaskan kembali tentang corona virus disease dan pencegahannya, bahkan satu persatu siswa mampu mendemonstrasikan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan 6 langkah benar cuci tangan.

Semakin hari penyakit ini tidak semakin menurun angka kejadiannya tetapi malah semakin meningkat, apalagi setelah adanya ketetapan tentang *new normal*. Tatanan *new normal* oleh sebagian masyarakat tidak diikuti oleh kedisiplinan dalam pencegahan sesuai protokol kesehatan. Menurut tanggap covid-19 Provinsi Jawa Tengah per 9 September 2020 menunjukkan angka yang fantastis yaitu terkonfirmasi dengan total 17.110 dan yang meninggal dunia 1.558 jiwa dengan penyebab covid-19.

Oleh karena itu sangat perlu kiranya sebagai pendidik di bidang tenaga kesehatan gencar dalam menggalakkan dan memotivasi masyarakat berupaya mencegah bertambahnya kasus covid-19 dengan beberapa cara, termasuk diantaranya tetap melaksanakan protokol kesehatan dimanapun berada dan oleh serta untuk siapapun tanpa terkecuali. Selain masyarakat pada umumnya, orang tua, lansia, dewasa juga demikian dengan anak-anak. Karena kluster pada saat ini tidak hanya menunjukkan banyak kasus di pusat perbelanjaan, tempat wisata tetapi juga di keluarga ataupun masyarakat terdekat dengan keluarga maupun sekolah-sekolah.

Pada saat pelaksanaan pengabdian, tim memprioritaskan kepada sekolah binaan yaitu anak-anak TK di TK Nurul Izzah Candirejo Ungaran Barat Kabupten Semarang, dengan harapan anak-anak senantiasa mempraktikkan pencegahan penyakit ini serta secara pengetahuan mengenalkan apa itu corona virus disease atau covid-19 yang membuat anak-anak tidak bisa sekolah secara langsung di sekolah dan harus menerapkan upaya pencegahan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adanya keterbatasan dalam pelaksanaan untuk dapat mempertemukan secara langsung antara tim dan siswa, hal ini menjadi kendala tersendiri. Siswa TK Nurul Izzah kelas B berjumlah kurang lebih 80 siswa. Akan tetapi tidak bisa dilakukan pendidikan kesehatan kepada semua siswa karena keterbatasan serta kendala yang ada, sehingga pengabdian berupa penyuluhan hanya dapat diberikan kepada 24 siswa yang terbagi dalam kelompok kecil. Teknis pelaksanaan dengan menyusun kelompok kecil dan mengunjungi ke salah satu tempat tinggal siswa yang orang tuanya bersedia sebagai tempat untuk bertemu dalam kelompok kecil tersebut. Peran guru untuk memfasilitasi dan mengatur waktu serta mendapatkan ijin orang tua membantu tim dalam pelaksanaan pengabdian.

Pada saat pelaksanaan tim bersama-sama guru kelas atau pendamping menuju ke lokasi dengan membawa peralatan yang dibutuhkan tidak ketinggalan juga menggunakan masker, membawa peralatan cuci tangan yang terdiri dari sabun dan tempat cuci tangan, tisu serta membawa handsanitizer. Sesampainya di lokasi, tim dan guru mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir kemudian di lap menggunakan tisu yang telah tersedia. Kemudian dilanjutkan menyiapkan peralatan seperti LCD dan materi penyuluhan. Siswa disiapkan dan diminta cuci tangan dengan sabun serta disemprot dengan handsanitizer karena cuci tangan mereka diawal ada yang belum benar langkahnya, sehingga untukantisipasi pencegahan penularan. Beberapa kegiatan tersebut dalam pelaksanaan penyuluhan merupakan upaya tim dalam mencegah penularan covid-19 dalam pengabdian masyarakat.

Hasil dari pengabdian siswa datang sejumlah 24 anak dan beberapa guru pendamping yang telah ditunjuk oleh sekolah. Hasil penyuluhan dapat dievaluasi bahwa dari 24 anak saat ditanya kembali tentang materi penyuluhan dapat menjawab pertanyaan dari tim. Selain evaluasi tentang apa itu penyakit covid-19, siswa juga bisa menyebutkan kembali bagaimana dan apa saja upaya pencegahan serta siswa mampu mempraktikkan bagaimana cuci tangan dengan benar. Anak-anak tampak antusias, semangat dan ceria. Bahkan ikut serta orang tua hadir dan anggota keluarga lain seperti kakak dan adik siswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Di akhir kegiatan dibagikan masker karakter tokoh idola, bahkan anak-anak antusias untuk segera memakainya, akan tetapi tim menyampaikan agar masker dicuci dulu sebelum menggunakannya. Hasil dari kegiatan ini adalah tim telah melaksanakan edukasi tentang corona virus dan pencegahannya dengan dihadiri 31,57% siswa TK Nurul Izzah dengan sebanyak 24 siswa yang hadir di masa pandemi covid-19. Dari hasil pemberian edukasi 100% dari siswa yang hadir ketika dievaluasi bisa menjelaskan kembali tentang corona virus dan dapat melakukan pencegahannya dengan mendemonstrasikan mencuci tangan dengan baik dan benar satu persatu.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah edukasi yang dilaksanakan kepada seluruh siswa TK Nurul Izzah Candirejo. Oleh karena itu harapannya ke depan dapat melaksanakan kepada seluruh siswa dan bisa dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu tidak hanya kepada siswa saja juga kepada masyarakat secara umum agar bisa memberikan kesadaran, motivasi serta semangat dalam menghadapi masa pandemi yang belum jelas berakhirnya. Pemberian edukasi tersebut agar dapat menekan penurunan angka kejadian terkonfirmasi positif kasus covid-19 dan wilayah kabupaten Semarang khususnya Ungaran berzona hijau.

Corona virus disease atau covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menular ke semua orang. Penyakit ini menjadi pandemi tidak hanya di Indonesia tetapi juga seluruh dunia terdampak akan penyakit ini.

Begitu cepatnya penularan penyakit covid-19 menimbulkan dampak bertambahnya banyak kasus yang bermunculan, sehingga diperlukan upaya-upaya dalam menekan kasus tersebut, salah satunya adalah dengan dilakukan edukasi ke semua lapisan masyarakat termasuk diantaranya ke anak-anak sekolah khususnya anak-anak TK. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Observasi dan sosialisasi kegiatan dilaksanakan dengan pihak sekolah khususnya TK Nurul Izzah Candirejo Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang menjadi salah satu wilayah yang terdampak covid-19
2. Pelaksanaan penyuluhan di masa pandemi tetap memperhatikan protokol kesehatan, selain itu penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk kelompok kecil yang terbagi di beberapa tempat.
3. Penyuluhan tentang penyakit covid-19 atau corona virus disease, pencegahan dan demonstrasi mencuci tangan yang benar langkah dihadiri oleh 31,57% siswa TK Nurul Izzah dengan sebanyak 24 siswa
4. Hasil evaluasi, siswa dapat menjelaskan tentang corona virus disease, pencegahannya dan mendemonstrasikan cara mencuci tangan dengan benar langkah sebanyak 100%

Pencegahan covid-19 hendaknya dilakukan oleh semua pihak dan semua unsur dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kedisiplinan, kesabaran dan semangat bersama dalam bersahabat dengan covid-19 sangat dibutuhkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BNPB, 2020. *Kasus Positif Covid 19 di Indonesia Bertambah Menjadi 1.285*. <https://www.covid19.go.id/2020/03/29/kasus-positif-covid-19-di-indonesia-bertambah-menjadi-1-285/> Diunduh pada tanggal 29 Maret 2020 jam 13.00 WIB
- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2020. *Kabupaten Semarang Tanggap Covid-19. Peta Zonasi Kasus Covid 19 Kabupaten Semarang*. <https://corona.semarangkab.go.id/> Diunduh pada tanggal 9 September 2020 jam 15.50 WIB
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2020. *Statistik Kasus Covid- 19 Jawa Tengah*. <https://corona.jatengprov.go.id/data> Diunduh pada tanggal 9 September 2020 jam 15.00 WIB.
- Kemendes, 2020. *Situasi Kini Indonesia*. <https://covid19.kemdes.go.id/#> Diunduh pada tanggal 29 Maret 2020 jam 16.30 WIB
- Tribun, 2020. *Jumlah Pasien Positif Corona meningkat*. <https://jateng.tribunnews.com/kesehatan>. Diunduh pada tanggal 29 Maret 2020 jam 21.00 WIB
- Tribun, 2020. *Update Jumlah Kasus Corona di Jawa Tengah Hingga Minggu 29 Maret 2020*. <https://www.google.com/amp/s/jogja.tribunnews.com/amp/2020/03/29/update-jumlah-kasus-virus-corona-di-jawa-tengah-hingga-minggu-29-maret-202>